BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dri data hasil penelitiam tentang perbedaan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) dan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI)terhadap hasil belajar matematika siswa pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) kelas VII di SMPN 1 Ngantru Tulungagung, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa pada Materi Persamaan Liniear Satu Variabel (PLSV) yang menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) kelas VII SMPN 1 Ngantru Tulungagung. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian diterima. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan melihat hasil analisis data yang menggunakan analisis t-test diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,16 > 2,000 dengan Sig. (2-*tailed*) = 0.034 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan rata-rata hasil belajar *Guided Discovery Learning* (GDL) lebih besar dibandingkan rata-

rata *Team Assisted Individualization* (TAI) yaitu $80{,}65 > 72{,}10$. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) lebih efekitf diterapkan dalam materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) dibandingkan dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya perbedaanhasil belajar matematika antara model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (GDL) pada siswa kelas VII SMPN 1 Ngantru Tulungagung, berikut saran-saran dari peneliti:

1. Bagi siswa

   Dengan mengenali model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) dan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (GDL), siswa akanlebih terdorong untuk meningkatkan semangat belajar khususnya bidang studi matematika, rasa percaya diri siswa dalam belajar dan lebih bersemangat serta lebih kreatif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga tujuan prestasi yang diharapkan bisa tercapai.

2. Bagi guru

Hendaknya bertindak cermat dan berperan aktif serta berani untukmelakukan inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik, antara lain dengan menerapkan model pembelajaran*Guided Discovery Learning* (GDL).

3. Bagi Sekolah

Diharapkan pada pihak sekolah khususnya kepala sekolah sebaiknya menyarankan kepada guru, agar dalam proses belajarmengajar mateatika guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) pada materi persegi panjang dan persegi untuk kedepannya.

4. Bagi peneliti lain

Kepada peneliti lain diharapakan agar dapat mengembangkan pengetahuam penelitian yang berkaitan dengan peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) dan *Team Assisted Individualization* (GDL). Demikianlah saran-saran yang dapat peneliti kemukakan

dalam skripsi ini, mudah-mudahan ada guna dan manfaatnya demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan.